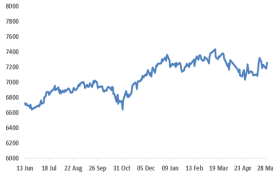


Morning Briefing

JCI Movement



Today's Outlook:

- Saham-saham menguat pada hari Kamis setelah Presiden Donald Trump mengumumkan kerangka kerja kesepakatan perdagangan antara AS dan Inggris, kesepakatan besar pertama yang dicapai sejak AS meluncurkan tarif pre-emptive di sebagian besar dunia awal tahun ini. Indeks Dow Jones Industrial Average naik 254,48 poin, atau 0,62%, dan ditutup pada 41.368,45. S&P 500 naik 0,58% dan ditutup pada 5.663,94. Nasdaq Composite naik 1,07% dan berakhir di 17.928,14. Trump mengumumkan garis besar kesepakatan dari Ruang Oval dengan Perdana Menteri Inggris Keir Starmer melalui pengeras suara. Tarif dasar 10% akan tetap berlaku untuk Inggris, menurut grafik yang diposting di akun Twitter Trump. Namun, presiden mencatat bahwa tarif 10% Inggris bisa jadi berada di ujung bawah kesepakatan dengan negara-negara lain di masa depan dan mengatakan bahwa “beberapa negara akan jauh lebih tinggi karena mereka memiliki surplus perdagangan yang sangat besar.”
- FIXED INCOME AND CURRENCIES:** Imbal hasil obligasi naik pada hari Kamis karena para pedagang menilai implikasi dari kesepakatan perdagangan antara AS dan Inggris. Imbal hasil Treasury 10 tahun naik lebih dari 11 basis poin menjadi 4,39%. Imbal hasil Treasury 2 tahun naik lebih dari 10 basis poin, diperdagangkan pada 3,893%. Pergerakan pasar obligasi pada hari Kamis terjadi satu hari setelah Federal Reserve mempertahankan suku bunga acuan tidak berubah di kisaran 4,25% hingga 4,5%, di mana suku bunga acuan telah bertahan sejak Desember. Ketua Fed Jerome Powell mencatat dalam konferensi pers pasca pertemuan bahwa tarif Presiden Donald Trump dapat membahayakan jadwal bank sentral untuk mencapai mandat gandanya. Dolar menguat terhadap yen setelah pengumuman Trump dan terakhir naik 1,43% menjadi 145,88 yen. Terhadap franc Swiss, dolar menguat 0,9% menjadi 0,8312 franc. Sterling menguat 0,2% menjadi \$1,3321. Dolar AS menguat terhadap safe-haven yen dan franc Swiss pada hari Kamis dengan kegelisahan pasar yang ditenangkan oleh berita kesepakatan perdagangan antara Amerika Serikat dan Inggris, sementara sterling juga menguat menyusul penurunan suku bunga dari Bank of England.
- EROPA:** Saham-saham Eropa ditutup menguat pada hari Kamis, meskipun FTSE 100 Inggris menghapus keuntungan karena Inggris dan AS mengkonfirmasi perjanjian perdagangan dan Bank of England menurunkan suku bunga. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 ditutup 0,4% lebih tinggi, memangkas kenaikan sebelumnya, dengan indeks DAX Jerman naik 1%. Sektor teknologi yang sensitif terhadap risiko naik 1,64% di tengah optimisme di pasar AS atas kemajuan pembicaraan perdagangan. Namun, FTSE 100 Inggris melawan tren untuk jatuh 0,32% setelah menghentikan rekor kemenangannya beruntunnya pada hari Rabu. Bank of England pada hari Kamis memangkas suku bunga acuannya sebesar 25 basis poin, sehingga turun menjadi 4,25%. Komite Kebijakan Moneter bank sentral memilih dengan suara mayoritas 5 banding 4 untuk menurunkan suku bunga sebesar 25 basis poin. Dua anggotanya memilih untuk menurunkan suku bunga sebesar 50 basis poin, sementara dua lainnya memilih untuk mempertahankan suku bunga.
- ASIA:** Pasar Asia-Pasifik sebagian besar menguat setelah Federal Reserve AS diperkirakan mempertahankan suku bunga tidak berubah. Indeks acuan Jepang, Nikkei 225, diperdagangkan 0,41% lebih tinggi dan ditutup pada level 36.928,63 sementara Topix diperdagangkan datar dan mengakhiri hari perdagangan pada level 2.698,72. Indeks Kospi Korea Selatan naik 0,22% menjadi ditutup pada 2.579,48 sementara indeks Kosdaq naik 0,94% menjadi ditutup pada 729,59. Indeks acuan Australia S&P/ASX 200 naik 0,16% menjadi ditutup pada 8.191,7. Indeks Hang Seng Hong Kong naik 0,37% sementara indeks CSI 300 China naik 0,56% menjadi ditutup pada 3.852,90.
- KOMODITAS:** Emas memperpanjang kerugian dan turun lebih dari 1% pada hari Kamis setelah Presiden AS Donald Trump mengumumkan kesepakatan perdagangan dengan Inggris, meningkatkan harapan akan kesepakatan serupa dengan negara lain. Harga Emas tergelincir 1,7% menjadi \$ 3.307,84 per ons. Emas berjangka AS ditutup 2,5% lebih rendah pada \$3.306. Trump dan Perdana Menteri Inggris Keir Starmer mengumumkan “kesepakatan terobosan” tentang perdagangan. Tarif 10% untuk barang-barang yang diimpor dari Inggris tetap berlaku sementara Inggris setuju untuk menurunkan tarifnya menjadi 1,8% dari 5,1% dan memberikan akses yang lebih besar ke barang-barang AS. Sementara itu, cadangan emas di brankas London naik di bulan April karena lebih banyak logam mulia yang kembali dari New York setelah dislokasi. Para pelaku pasar telah meningkatkan pengiriman emas ke AS pada periode Desember-Maret untuk melindungi posisi COMEX mereka dari kemungkinan AS akan memberlakukan tarif impor. Harga minyak naik sekitar 3% pada hari Kamis, didukung oleh harapan terobosan dalam pembicaraan perdagangan yang membayangi antara Amerika Serikat dan China, dua konsumen minyak terbesar di dunia. Harga minyak global naik \$1,72, atau 2,81%, dan ditutup pada \$62,84 per barel. Minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS naik \$1,84, atau 3,17%, menjadi menetap di \$59,91. Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak dan sekutunya, yang dikenal sebagai OPEC+, akan meningkatkan produksi minyaknya, menekan harga karena kesepakatan nuklir AS-Iran dapat menurunkan harga minyak Brent, karena meningkatnya pasokan di pasar, tetapi jika tidak ada kesepakatan yang terjadi, harga akan naik.
- IHSG akhirnya terkoreksi dan mengalami pullback sebesar -1,42% ke level 6827,75. Angka psikologis 7000 masih cukup sakral menjadi resistance psikologis selanjutnya. Waspada untuk saham emas yang mengalami koreksi dan potensi pullback dikarenakan underlying yang terkoreksi. Pastikan tetap berjaga - jaga dengan ketat, mengingat hari ini dan minggu depan merupakan hari dengan hari trading yang lebih pendek untuk menyediakan posisi cash untuk menyerok dan melakukan buy on weakness di saham - saham pilihan.

Company News

MAYA: Surplus 105 Persen, Kuartal I-2025 Raup Laba Rp11,27 Miliar
ASII: Astra Distribusikan Sisa Dividen Rp12,4 Triliun
SRAJ: Kuartal I -2025 Defisit Rp570 Miliar

Domestic & Global News

Instruksi Prabowo ke Danantan soal Aksi Korporasi BUMN
Trump Buka Peluang Turunkan Tarif Impor China jelang Negosiasi di Swiss

Sectors

	Last	Chg	%
Property	734.97	-18.98	-2.52%
Basic Material	1248.99	-26.71	-2.09%
Technology	7353.23	-128.99	-1.72%
Infrastructure	1344.62	-18.62	-1.37%
Finance	1377.14	-15.89	-1.14%
Energy	2589.78	-28.30	-1.08%
Consumer Cyclicals	743.96	-7.53	-1.00%
Industrial	954.92	-5.27	-0.55%
Consumer Non-Cyclicals	683.68	-3.46	-0.50%
Transportation & Logistic	1231.85	12.30	1.01%
Healthcare	1407.10	15.75	1.13%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	4.87%	5.02%
FX Reserve (USD bn)	157.09	154.50	Current Acc (USD bn)	(1.15)	-2.15
Trd Balance (USD bn)	4.33	3.12	Govt. Spending Yoy	4.17%	4.17%
Exports Yoy	3.15%	14.05%	FDI (USD bn)	5.12	7.45
Imports Yoy	5.34%	2.30%	Business Confidence	104.82	104.82
Inflation Yoy	1.95%	1.03%	Cons. Confidence*	126.40	127.20



NH KORINDO
SEKURITAS INDONESIA

Daily | May 9, 2025

JCI Index

8 May	6,827.75
Chg.	-98.78 pts (-1.42%)
Volume (bn shares)	38.39
Value (IDR tn)	14.75
Up 187 Down 369 Unchanged 149	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
ANTM	1405.5	ASII	447.0
BMRI	998.6	MDKA	435.4
BBCA	898.0	BBNI	322.6
BBRI	862.0	TLKM	318.7
GOTO	715.0	BBTN	240.8

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	5.018
Sell	5.860
Net Buy (Sell)	(842)

Top Buy

NB Val.

Top Sell

NS Val.

BBCA	116.3	BMRI	453.0
ANTM	82.7	BBRI	278.9
AADI	70.7	BBNI	101.1
GOTO	63.5	TLKM	80.2
BRIS	59.5	ASII	65.2

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.86%	-0.00%
USDIDR	16.495	-0.25%
KRWIDR	11.75	-1.15%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	41.368.45	254.48	0.62%
S&P 500	5.663.94	32.66	0.58%
FTSE 100	8.531.61	(27.72)	-0.32%
DAX	23.352.69	236.73	1.02%
Nikkei	36.928.63	148.97	0.41%
Hang Seng	22.775.92	84.04	0.37%
Shanghai	3.352.00	9.33	0.28%
Kospi	2.579.48	5.68	0.22%
EIDO	17.45	(0.26)	-1.47%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	3.305.7	(58.8)	-1.75%
Crude Oil (\$/bbl)	59.91	1.84	3.17%
Coal (\$/ton)	98.50	(0.25)	-0.25%
Nickel LME (\$/MT)	15.535	(13.0)	-0.08%
Tin LME (\$/MT)	31.877	241.0	0.76%
CPO (MYR/Ton)	3.801	73.0	1.96%

MAYA: Surplus 105 Persen, Kuartal I-2025 Raup Laba Rp11,27 Miliar

Bank Mayapada (MAYA) per 31 Maret 2025 mencatat laba bersih Rp11,27 miliar. Melonjak 104,9 persen dari episode sama tahun lalu sejumlah Rp5,5 miliar. Dengan hasil itu, laba per saham dasar emiten bank Sri Tahir tersebut, menjadi Rp0,95 dari sebelumnya Rp0,47. Pendapatan bunga bersih Rp628,8 miliar, surplus dari Rp454,57 miliar. Itu terdiri dari pendapatan bunga Rp3,14 triliun, melonjak dari Rp2,16 triliun. Beban bunga Rp2,51 triliun, bengkak dari Rp1,7 triliun. Total pendapatan operasional lainnya Rp39,38 miliar, melejit dari edisi sama tahun lalu Rp20,42 miliar. Laba operasional Rp13,19 miliar, melambung dari Rp6,42 miliar. Pendapatan non operasi Rp165 juta, surplus dari Rp811 juta. Beban non operasi Rp71 juta, susut dari Rp744 juta. Total pendapatan non operasional Rp94 juta, naik dari Rp67 juta. Laba sebelum beban pajak Rp13,28 miliar, naik dari Rp6,49 miliar. Total ekuitas tercatat senilai Rp16,97 triliun, mengalami lompatan dari akhir tahun lalu sebesar Rp16,93 triliun. Jumlah liabilitas terkumpul Rp133,5 triliun, bengkak dari akhir 2024 senilai Rp133,24 triliun. Total aset terkumpul Rp150,47 triliun, menanjak dari akhir tahun lalu Rp150,18 triliun.

SRAJ : Kuartal I-2025 Defisit Rp570 Miliar

Sejahterarraya (SRAJ) kuartal pertama 2025 mencatat rugi bersih Rp28,54 miliar. Bengkak 700,84 persen dari periode sama tahun lalu surplus Rp4,75 miliar. Oleh karena itu, rugi per saham dasar emiten asuhan Sri Tahir tersebut menjadi Rp2,33 dari surplus Rp0,40. Pendapatan Rp800,43 miliar, melejit 7,27 persen dari edisi sama tahun lalu Rp746,13 miliar. Beban langsung Rp572,11 miliar, mengalami pembengkakan dari posisi sama tahun sebelumnya Rp519,82 miliar. Laba kotor tercatat sebesar Rp228,31 miliar, naik tipis dari episode sama tahun lalu Rp226,3 miliar. Beban penjualan Rp9,83 miliar, bengkak dari Rp8,34 miliar. Beban umum dan administrasi Rp190,31 miliar, bertambah dari Rp172,32 miliar. Laba usaha Rp28,16 miliar, melorot dari sebelumnya Rp45,64 miliar. Pendapatan keuangan Rp6,8 miliar, melejit dari Rp4,1 miliar. Beban keuangan Rp68,05 miliar, naik dari Rp42,55 miliar. Jumlah ekuitas Rp1,51 triliun, mengalami penyusutan dari akhir tahun lalu Rp1,83 triliun. Defisit Rp570,24 miliar, bengkak dari akhir 2024 senilai Rp548,69 miliar. Total liabilitas Rp6,15 triliun, bengkak dari periode akhir tahun sebelumnya Rp3,84 triliun. Jumlah aset Rp7,66 triliun, melonjak signifikan dari Rp5,68 triliun.

ASII : Astra Distribusikan Sisa Dividen Rp12,4 Triliun

Astra International (ASII) bakal mengguyur dividen Rp16,34 triliun. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 48 persen dari laba bersih tahun buku 2024 senilai Rp34,05 triliun. So, para investor akan menerima setoran dividen Rp406 per helai. Dividen itu, sudah termasuk dividen interim Rp3,9 triliun setara Rp98 per lembar pada 31 Oktober 2024. Dengan begitu, Astra tinggal menggulirkan sisa dividen Rp12,4 triliun alias Rp308 per lembar. Selanjutnya, sebesar Rp71,6 triliun, dibukukan sebagai laba ditahan. berdasar data keuangan per 31 Desember 2024. Ya, tahun lalu, Astra menutup 2024 dengan koleksi laba bersih Rp34,05 triliun. Tumbuh minimalis 0,65 persen dari episode sama akhir 2023 sejumlah Rp33,83 triliun. Dengan begitu, laba per saham dasar dan dilusian menanjak menjadi Rp841 dari edisi sebelumnya Rp836. Pendapatan bersih Rp330,92 triliun, melonjak 4,53 persen dari posisi sama tahun sebelumnya Rp316,56 triliun. Beban pokok pendapatan Rp257,36 triliun, bengkak dari akhir 2023 sebesar Rp243,25 triliun. Laba kotor terakumulasi senilai Rp73,55 triliun, tumbuh tipis dari episode sama tahun sebelumnya Rp243,25 triliun.

Domestic & Global News

Instruksi Prabowo ke Danantara soal Aksi Korporasi BUMN

Orkestrasi BUMN dan anak-anak usahanya oleh Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) dimulai. Berbekal mandat dari Presiden Prabowo Subianto, penyelenggaraan RUPS dan aksi korporasi perusahaan pelat merah dan entitas usahanya kini harus lebih dulu mendapat lampu hijau dari Danantara. Dalam surat resmi bernomor S-027/DI-BP/V/2025 tertanggal 5 Mei 2025, Kepala Badan Pelaksana BPI Danantara, Rosan Perkasa Roeslani menyampaikan tiga instruksi kepada seluruh direksi BUMN dan anak usaha BUMN. Pertama, penundaan seluruh RUPS, baik BUMN maupun anak usaha langsung dan tidak langsung, sampai dilakukan kajian dan evaluasi menyeluruh oleh BPI Danantara dan Holding Operasional, kecuali untuk perusahaan publik. Kedua, penundaan seluruh aksi korporasi signifikan, termasuk penggabungan, akuisisi, pemisahan, investasi, maupun divestasi, yang juga harus melalui kajian menyeluruh dari BPI Danantara dan Holding Operasional. Ketiga, kewajiban pelaporan rutin, di mana setiap BUMN dan anak usaha diminta untuk menyampaikan laporan berkala sesuai kebutuhan korporasi kepada BPI Danantara dan Holding Operasional. Ditemui di kompleks Istana Kepresidenan, Kamis (8/5/2025), Rosan blak-blakan saat ditanyai wartawan terkait dengan surat edaran tersebut. Sebagai pemegang saham di sejumlah BUMN, kata Rosan, Danantara tidak hanya berperan dalam pembiayaan, tetapi juga bertanggung jawab dalam memastikan operasional perusahaan berjalan dengan efisien, baik, dan berorientasi pada penciptaan nilai (value creation). Menurut Rosan, BPI Danantara memiliki peran strategis dalam mengawal reformasi tata kelola BUMN di era pemerintahan Presiden Prabowo Subianto. Danantara juga harus memastikan setiap langkah investasi dan manajemen korporasi membawa dampak langsung bagi perekonomian nasional. (Bisnis)

Trump Buka Peluang Turunkan Tarif Impor China jelang Negosiasi di Swiss

Presiden AS Donald Trump meyakini negosiasi perdagangan yang dimulai akhir pekan ini dengan China akan menghasilkan kemajuan nyata. Melansir Bloomberg pada Jumat (9/5/2025), Trump memprediksi Beijing akan bersedia membuat konsesi. Dia juga membuka peluang untuk mempertimbangkan pemotongan tarif yang memberatkan terhadap negara tersebut jika ada momentum yang signifikan. "Saya pikir ini akan menjadi substantif," kata Trump kepada wartawan pada Kamis (8/5/2025) waktu setempat di Ruang Oval, saat mengumumkan perjanjian perdagangan kerangka kerja dengan Inggris. Menteri Keuangan Scott Bessent dan Perwakilan Dagang AS Jamieson Greer akan bertemu di Swiss dengan Wakil Perdana Menteri China He Lifeng untuk membahas perdagangan dalam beberapa hari mendatang. Trump mengatakan bahwa jika pembicaraan berjalan dengan baik, dia dapat mempertimbangkan untuk menurunkan tarif 145% yang telah dikenakan pada banyak barang China. "Bisa jadi. Maksud saya, kita lihat saja nanti. Saat ini Anda tidak bisa naik lebih tinggi lagi. Sekarang sudah 145% jadi kita tahu itu akan turun. Saya pikir kita akan memiliki hubungan yang sangat baik," kata Trump menanggapi pertanyaan tentang kemungkinan tersebut. Trump mengatakan pada hari Rabu bahwa ia berencana untuk mengangkat kasus mantan maestro media Jimmy Lai dalam negosiasi, dalam sebuah langkah yang kemungkinan akan memprovokasi Beijing. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,485.5							
BBCA	8.975	9.675	11.500	Buy	28.1	(4.3)	1,106.4	19.7x	4.5x	23.7	3.3	6.6	10.6	0.9
BBRI	3.790	4.080	5.550	Buy	46.4	(19.0)	574.4	9.9x	1.9x	19.6	9.1	0.9	(13.3)	1.3
BBNI	4.120	4.350	6.125	Buy	48.7	(11.8)	153.7	7.1x	0.9x	13.7	9.1	4.4	0.7	1.2
BMRI	4.790	5.700	7.775	Buy	62.3	(23.7)	447.1	7.9x	1.8x	22.7	9.7	12.6	3.9	1.2
Consumer Non-Cyclicals							1,000.7							
INDF	7.775	7.700	7.400	Hold	(4.8)	25.4	68.3	7.7x	1.0x	13.8	3.4	2.5	11.1	0.7
ICBP	11.400	11.375	13.600	Buy	19.3	5.8	132.9	18.0x	2.8x	16.2	1.8	1.3	12.9	0.7
UNVR	1.780	1.885	3.100	Buy	74.2	(30.5)	67.9	21.6x	20.1x	76.8	6.6	(6.1)	(15.8)	1.1
MYOR	2.240	2.780	2.800	Buy	25.0	(5.5)	50.1	19.4x	2.9x	15.3	2.5	12.5	(38.0)	0.7
CPIN	4.850	4.760	5.500	Overweight	13.4	(8.5)	79.5	17.5x	2.5x	15.2	0.6	11.3	118.6	0.8
JPFA	1.755	1.940	1.400	Sell	(20.2)	36.6	20.6	6.7x	1.3x	20.2	4.0	2.9	3.5	0.9
AALI	5.925	6.200	8.000	Buy	35.0	(4.4)	11.4	9.6x	0.5x	5.3	4.5	46.3	20.2	0.8
TBLA	705	615	900	Buy	27.7	17.5	4.2	5.6x	0.5x	8.8	10.6	27.7	24.6	0.8
Consumer Cyclicals							443.5							
ERAA	482	404	600	Buy	24.5	17.6	7.7	7.8x	0.9x	12.3	3.5	(4.6)	(20.3)	1.1
MAPI	1.340	1.410	2.200	Buy	64.2	(10.4)	22.2	12.1x	1.8x	16.0	0.6	5.8	13.7	0.9
HRTA	680	354	590	Underweight	(13.2)	75.3	3.1	6.4x	125.8x	21.5	2.2	69.0	45.8	0.9
Healthcare							272.9							
KLBF	1.440	1.360	1.800	Buy	25.0	1.4	67.5	19.7x	2.8x	14.6	2.2	5.8	13.9	0.8
SIDO	535	590	700	Buy	30.8	(25.7)	16.1	15.8x	4.3x	27.0	6.7	(25.1)	(40.3)	0.6
MIKA	2.550	2.540	3.000	Buy	17.6	(16.4)	35.5	30.4x	5.2x	18.1	1.3	2.3	7.7	0.6
Infrastructure							1,550.56							
TLKM	2.570	2.710	3.150	Buy	22.6	(16.6)	254.6	10.9x	1.7x	16.1	6.9	(2.1)	(4.0)	1.1
JSMR	4.040	4.330	6.450	Buy	59.7	(22.3)	29.3	6.1x	0.8x	15.2	0.9	6.8	49.5	1.1
EXCL	2.130	2.250	3.800	Buy	78.4	(14.1)	38.8	16.8x	1.1x	6.4	4.0	1.9	(29.3)	0.6
TOWR	600	655	1.070	Buy	78.3	(24.5)	30.6	9.0x	1.6x	18.8	2.6	8.5	2.6	0.9
TBIG	2.100	2.100	2.390	Overweight	13.8	10.8	47.6	34.6x	4.7x	12.6	2.6	3.4	(12.4)	0.5
MTEL	600	645	740	Buy	23.3	5.3	50.1	23.7x	1.4x	6.2	3.0	1.4	(5.7)	0.8
PTPP	410	336	1.700	Buy	314.6	7.3	2.6	6.6x	0.2x	3.2	N/A	(23.9)	(33.3)	1.9
Property & Real Estate							487.5							
CTRA	960	980	1.450	Buy	51.0	(16.9)	17.8	7.7x	0.8x	10.7	2.2	17.9	38.5	1.0
PWON	392	398	530	Buy	35.2	2.1	18.9	9.2x	0.9x	10.1	2.3	1.6	(8.9)	0.9
Energy							1,794.6							
ITMG	22.125	26.700	27.000	Buy	22.0	(12.7)	25.0	4.1x	0.8x	20.1	15.7	(2.9)	(25.0)	0.6
PTBA	2.720	2.750	4.900	Buy	80.1	(7.2)	31.3	6.7x	1.4x	20.8	14.6	5.8	(50.7)	0.7
ADRO	1.895	2.430	2.870	Buy	51.5	4.7	58.3	21.7x	0.7x	18.2	88.3	(22.3)	0.7	0.8
Industrial							348.6							
UNTR	21.475	26.775	28.400	Buy	32.2	(2.8)	80.1	4.3x	0.8x	19.9	10.0	5.7	(29.9)	0.9
ASII	4.780	4.900	5.175	Overweight	8.3	(6.7)	193.5	5.8x	0.9x	15.7	10.9	2.6	(7.1)	0.7
Basic Ind.							1,967.1							
AVIA	450	400	620	Buy	37.8	(12.6)	27.9	16.4x	2.7x	16.5	4.9	6.0	1.9	0.6
SMGR	2.490	3.290	9.500	Buy	281.5	(44.4)	16.8	58.3x	0.4x	0.7	3.4	(8.6)	(91.4)	1.4
INTP	5.125	7.400	12.700	Buy	147.8	(24.6)	18.9	8.7x	0.8x	9.1	1.8	(2.6)	(9.3)	1.0
ANTM	2.610	1.525	1.560	Sell	(40.2)	70.0	62.7	11.3x	1.9x	17.1	4.9	203.4	794.1	0.9
MARK	800	1.055	1.010	Buy	26.3	(17.9)	3.0	10.8x	3.3x	30.5	8.8	(4.2)	(3.1)	0.6
NCKL	675	755	1.320	Buy	95.6	(30.4)	42.6	6.1x	1.3x	24.5	4.0	18.1	65.5	1.2
Technology							694.7							
GOTO	81	70	77	Hold	(4.9)	20.9	96.5	N/A	2.6x	(13.1)	N/A	3.7	66.6	1.3
WIFI	2.090	410	424	Sell	(79.7)	1,231.2	4.9	17.3x	4.7x	31.2	0.1	65.7	181.0	0.4
Transportation & Logistics							34.9							
ASSA	710	690	1.100	Buy	54.9	(8.4)	2.6	9.5x	1.3x	13.8	5.6	17.2	43.3	1.2
BIRD	1.790	1.610	1.920	Overweight	7.3	17.8	4.5	7.1x	0.7x	10.9	5.1	16.2	43.5	0.9

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	21.00	ISM Services Index	-	Apr	50.2	50.8
05 – May	ID	11.00	GDP YoY	-	Apr	4.92%	5.02%
Tuesday	US	19.30	Trade Balance	-	Mar	-\$122.0b	-\$122.7b
06 – May							
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	May 2	-	-4.2%
07 – May				-			
Thursday	US	01.00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	-	May 9	4.50%-	4.50%
08 – May			Initial Jobless Claims	-	May 3	-	241k
			Wholesale Inventories MoM	-	Mar F	-	0.5%
Friday	CH	-	Exports YoY	-	Apr	-0.1%	12.4%
09 – May	CH	-	Trade Balance	-	Apr	\$88.80b	\$102.64
	CH	-	Money Supply MW YoY	-	Apr	-	7.0%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	FWCT, SGER, BLES, INDY
05 – May	Cum Dividend	TLDN, ELPI, NICL, GOOD, SKLT, HEAL
Tuesday	RUPS	-
06 – May	Cum Dividend	BALI, ABMM, UNTR, TOBA, PJAA, TLDN, ELPI, NICL, GOOD
Wednesday	RUPS	LTLS, JATI, KSIX, NETV, JSMR, ANJT, PPRI, CSRA, AMAR
07 – May	Cum Dividend	AALI, EMTK, TGKA, AKRA, PRDA, TAPG, SCMA, ASGR, DMAS
Thursday	RUPS	PSGO, BFIN, ASII, OKAS
08 – May	Cum Dividend	SMSM, UNTD, BIKE
Friday	RUPS	ALII, RALS, RBMS, NZIA, SGRO
09 – May	Cum Dividend	TPMA, MCOL

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

REACHED RESISTANCE AREA, BEARISH ENGULFING

Advise : WAIT N SEE

Support : 5800-6000 / 6200 / 6400-6540 / 6650-6700

Resistance : 6900-6950 / 7150-7250

INDY — PT Indika Energy Tbk.



PREDICTION May 9 2025

ADVISE: BUY ON WEAKNESS

ENTRY: 1460-1400

TP: 1550-1590 / 1625-1665

SL: <1375

AKRA — PT AKR Corporindo Tbk.



PREDICTION May 9 2025

ADVISE: BUY ON WEAKNESS

ENTRY: 1230-1200

TP: 1300-1330

SL: <1160

EMTK — PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.



PREDICTION May 9 2025

ADVISE: BUY ON WEAKNESS

ENTRY: 575-550

TP: 615-620 / 640-650

SL: <540

MAPA — PT Map Aktif Adiperkasa Tbk.



PREDICTION May 9 2025

ADVISE: BUY ON WEAKNESS

ENTRY: 730-700

TP: 800 / 870

SL: <660

WIFI — PT Solusi Sinergi Digital Tbk.



PREDICTION May 9 2025

ADVISE: SPEC BUY

ENTRY: 2090-2070

TP: 2290 / 2370-2440

SL: <2000

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta